



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAMPUNG MANGGIS NASIONAL



Oleh:

Dr. Liferdi Lukman, SP M.Si.
(DIREKTUR BUAH DAN FLORIKULTURA)



Disampaikan pada BIMTEK *Online* Ditjen Hortikultura, 10 September 2021



“Gerakan Mendorong Produksi,
Daya Saing dan
Ramah Lingkungan Hortikultura”

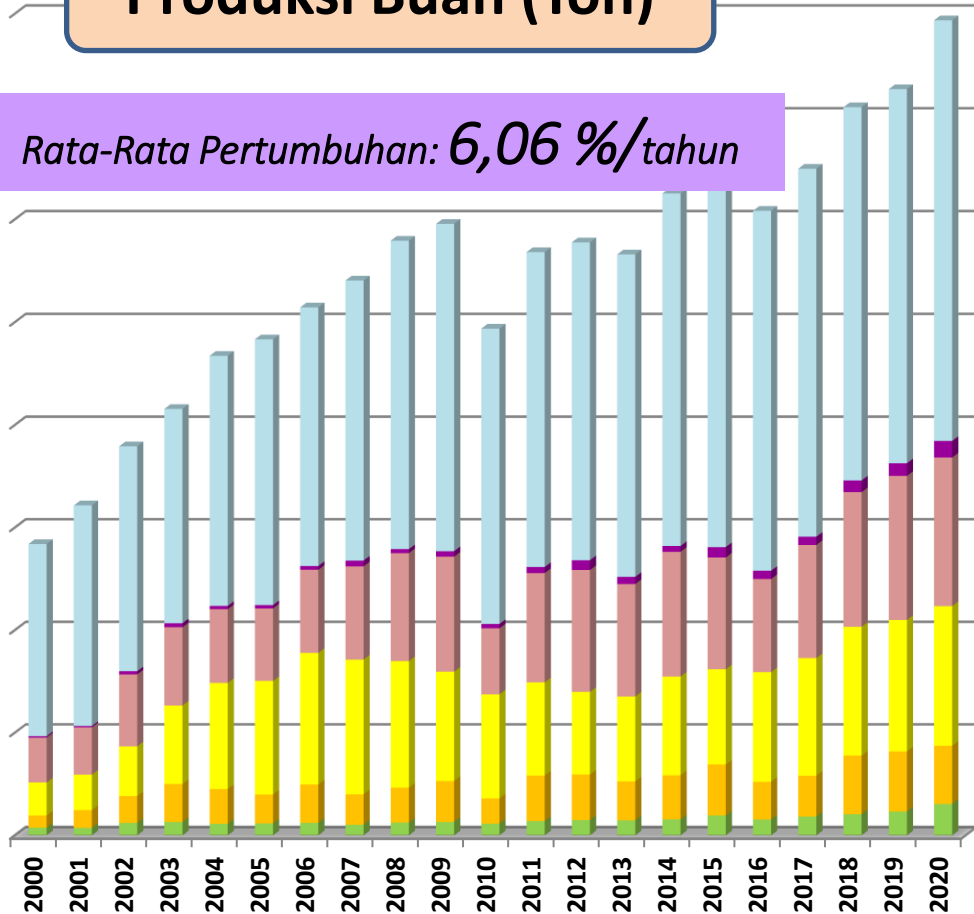


PRODUKSI BUAH TAHUN 2000-2020



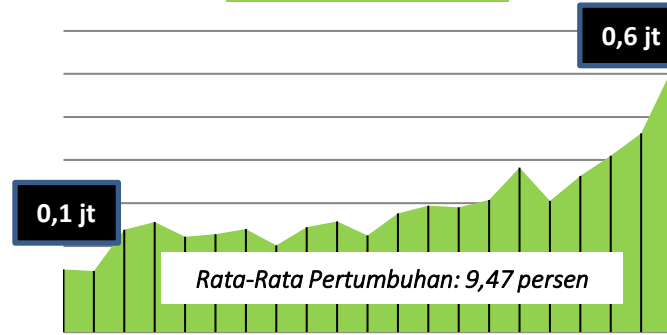
Produksi Buah (Ton)

Rata-Rata Pertumbuhan: 6,06 %/tahun

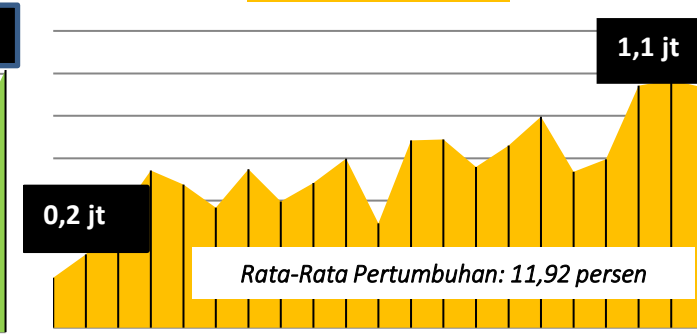


- Pisang
- Manggis
- Mangga
- Jeruk
- Durian
- Alpukat

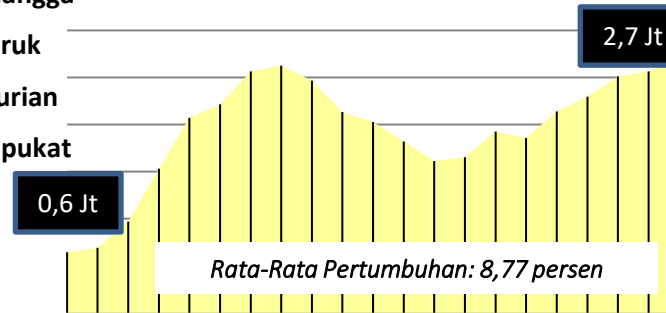
Alpukat (Ton)



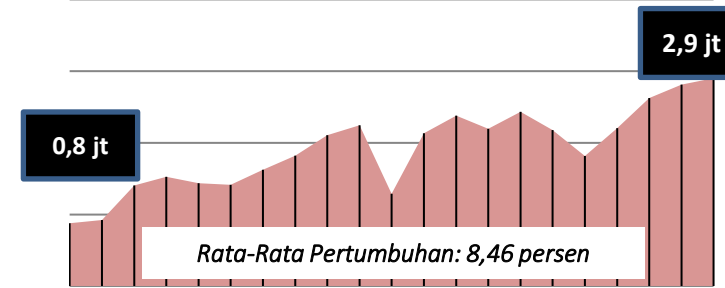
Durian (Ton)



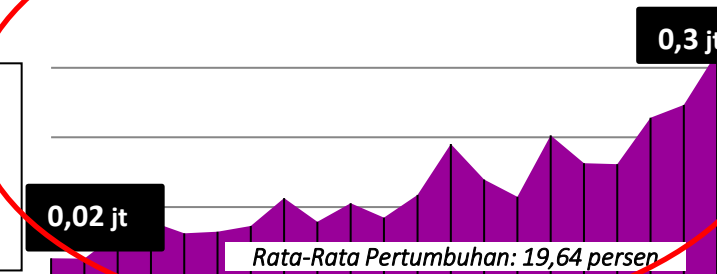
Jeruk (Ton)



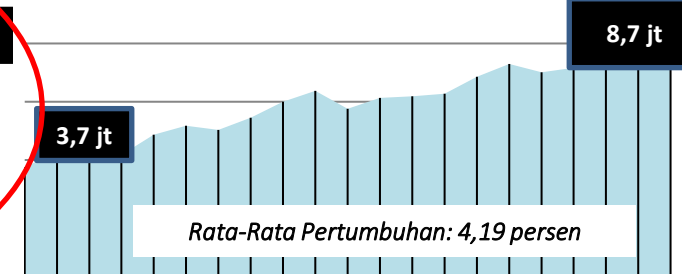
Mangga (Ton)



Manggis (Ton)

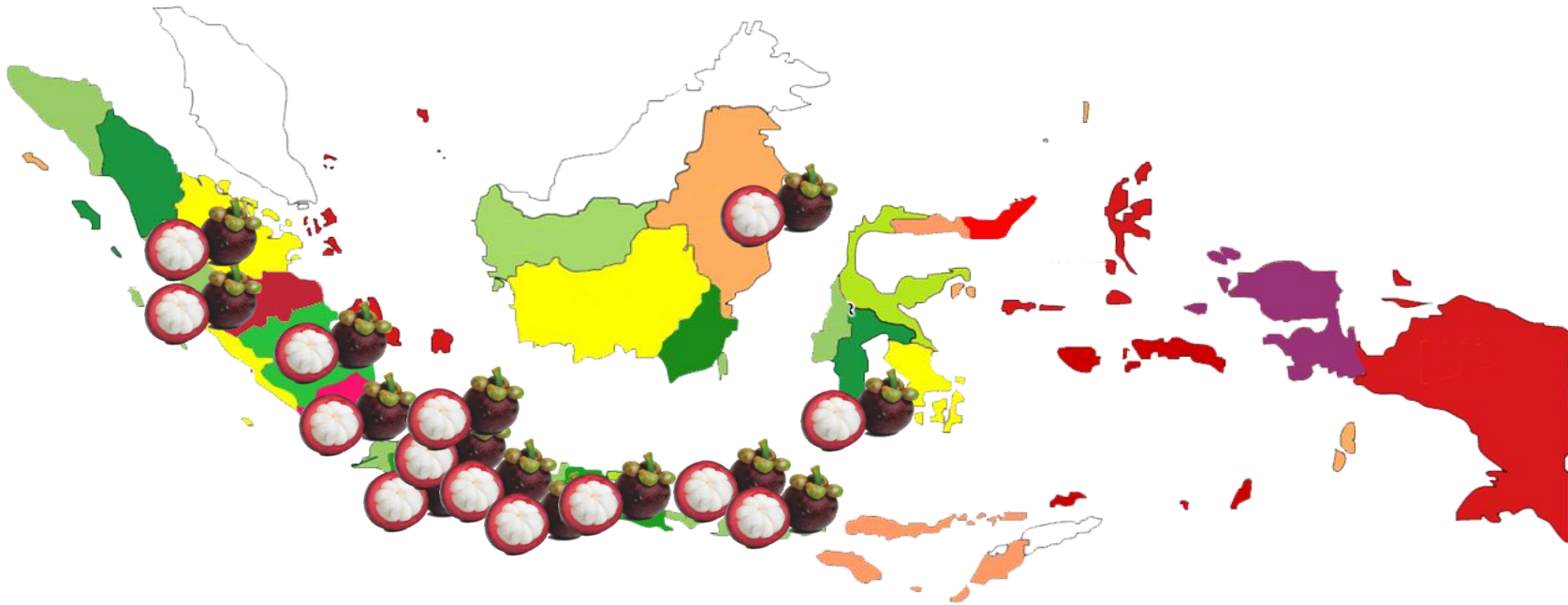


Pisang (Ton)



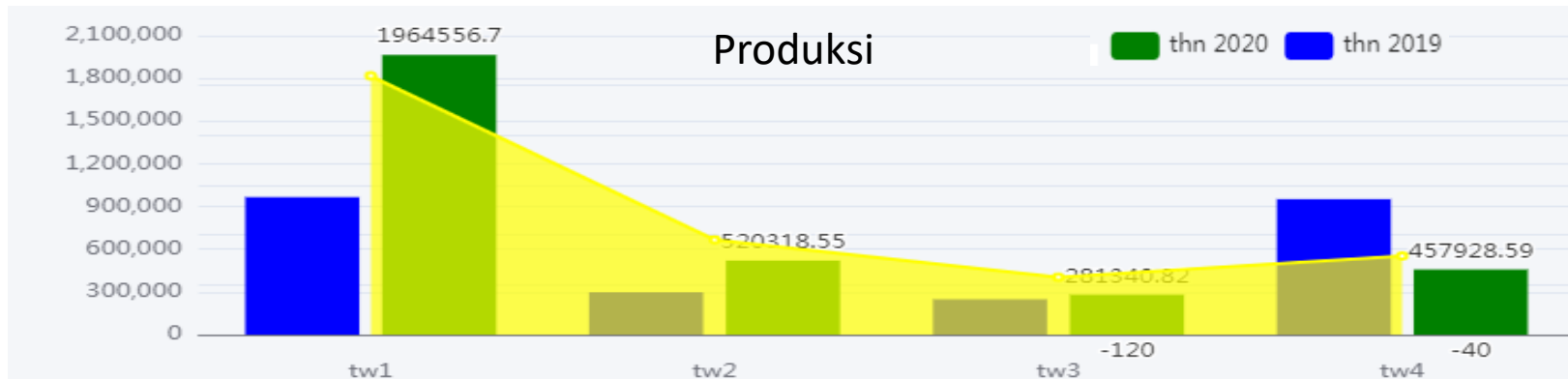
- Produksi buah-buahan **terus mengalami peningkatan** dari 2000 – 2020 (**6,06%**)
- Pertumbuhan tertinggi pada komoditas **manggis (19,64%)** dan **durian (11,92%)**

Sentra Produksi Manggis

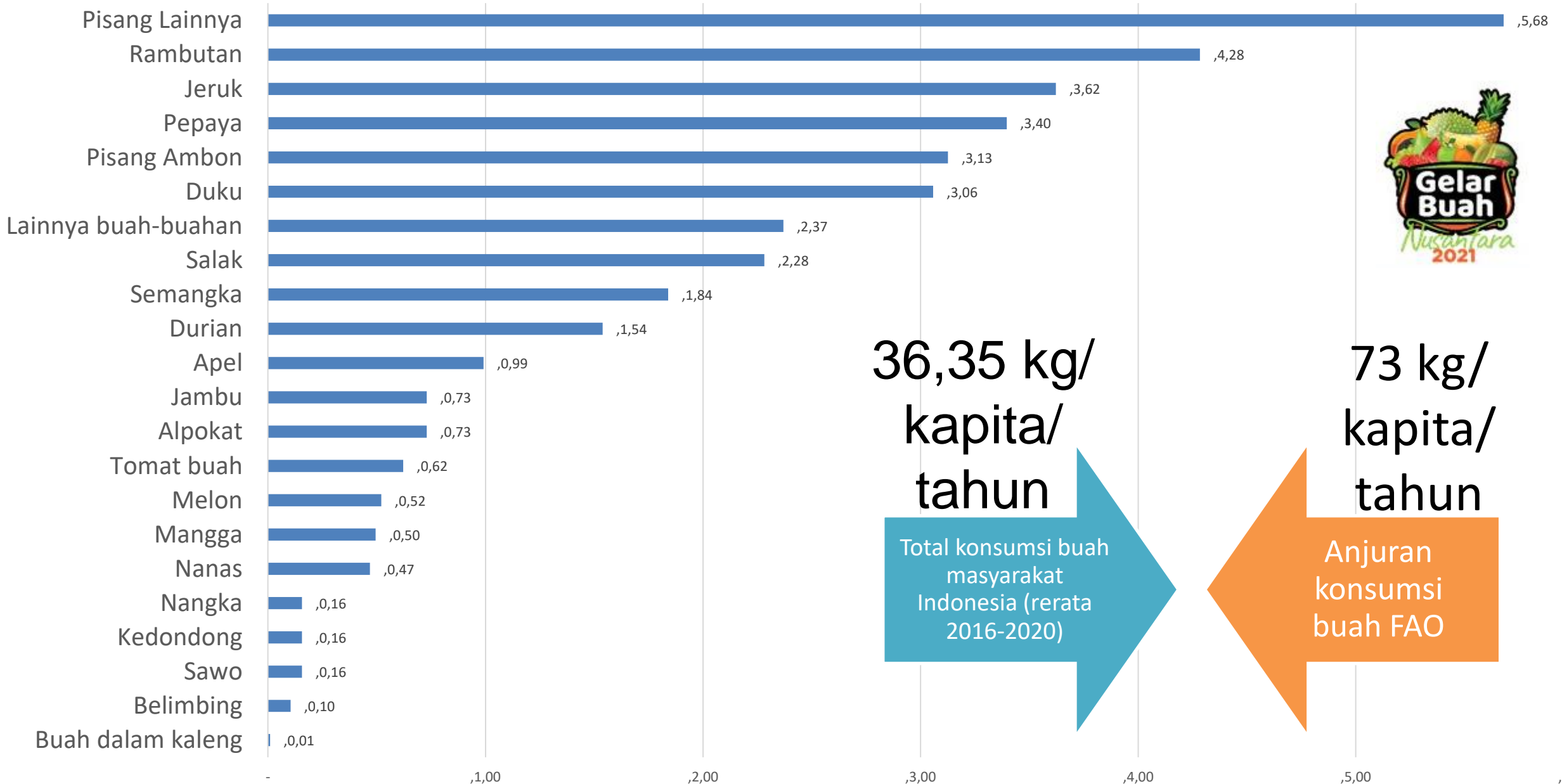


Lokasi Sentra Utama

NO	KABUPATEN	LUAS TM (HA)	PRODUKSI (TON)
1	TASIKMALAYA	6.043	60.468
2	LIMAPULUH KOTA	2.374	20.980
3	LOMBOK TENGAH	2.765	16.548
4	GIANYAR	1.214	12.333
5	KOTA PADANG	677	11.862
6	AGAM	715	8.582
7	PURWAKARTA	1.329	8.451
8	TABANAN	789	8.109
9	PONOROGO	1.130	7.876
10	BANYUWANGI	1.104	7.669
11	JEMBER	404	7.447
12	SUBANG	777	6.095
13	JOMBANG	671	5.614
14	CILACAP	661	5.149
15	BOGOR	1.182	4.952
16	SIJUNJUNG	744	4.071
17	PADANG PARIAMAN	523	3.611
18	CIAMIS	539	3.469
19	TRENGGALEK	548	2.828
20	TANGGAMUS	787	2.688
21	LEBAK	977	2.389
22	PESISIR SELATAN	263	2.377
23	SUKABUMI	476	1.871



Sumber: BPS diolah Ditjen Horti, 2020





PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR HORTIKULTURA (TAHUN 2019 - 2021)



Kel Komoditas	2019		2020		2021 (s/d Feb)	
	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)
Buah	305.770	282.985	296.454	389.947	48.348	72.012
Sayuran	95.626	121.689	119.020	147.800	9.430	18.795
Tanaman Hias	10.081	21.809	7.028	21.029	1.092	3.817
Tanaman Obat	21.162	42.107	21.855	85.708	2.091	7.848
Total Hortikultura	432.639	468.590	444.356	644.485	60.960	102.474

Volume Ekspor Hortikultura 2020 naik 2,7% dibanding 2019, sedangkan **nilai ekspor naik 37,5%**



Sumber : BPS, 2021

Kel Komoditas	2019		2020		2021 (s/d Feb)	
	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)
Buah	715.237	1.461.149	614.849	1.226.910	93.827	184.028
Sayuran	902.551	993.398	1.003.600	1.019.606	109.350	122.618
Tanaman Hias	17.459	26.686	19.216	27.400	1.191	3.112
Tanaman Obat	27.904	28.094	26.494	30.621	7.055	6.815
Total Hortikultura	1.663.151	2.509.327	1.664.159	2.304.537	211.423	316.573

Nilai Impor Hortikultura tahun 2020 turun 8,16% dibanding 2019

Sumber : BPS, 2021

10 KOMODITAS DENGAN VOLUME TERTINGGI*

No	Komoditas	Volume (Ton)
1	Nenas	120.841,87
2	Sayuran Lainnya	11.663,50
3	Manggis	10.871,70
4	Kubis	9.920,76
5	Pisang	6.694,22
6	Cabai	4.966,47
7	Tanaman Hias Lainnya	3.329,88
8	Polong-polongan	3.271,43
9	Kapulaga	3.126,67
10	Buah Lainnya	3.073,49

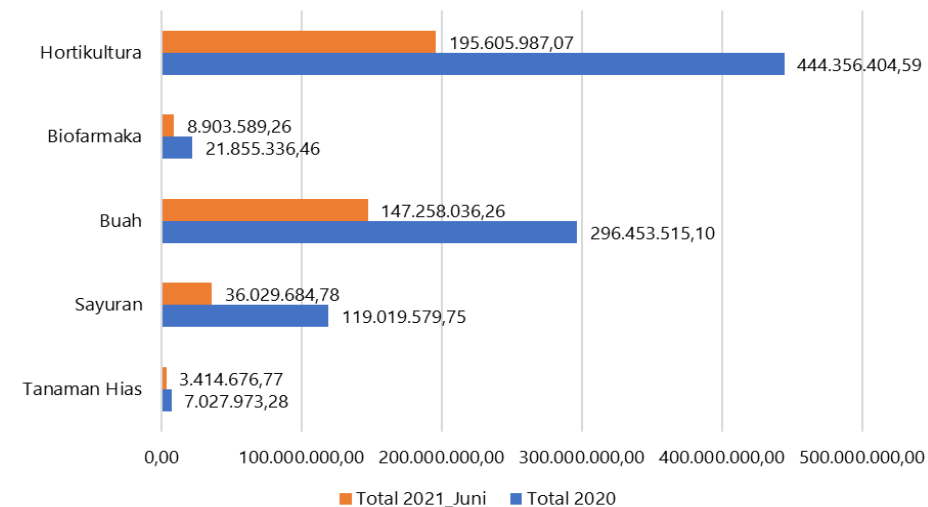
Keterangan :

* Badan Pusat Statistik, (realisasi per Juni 2021)

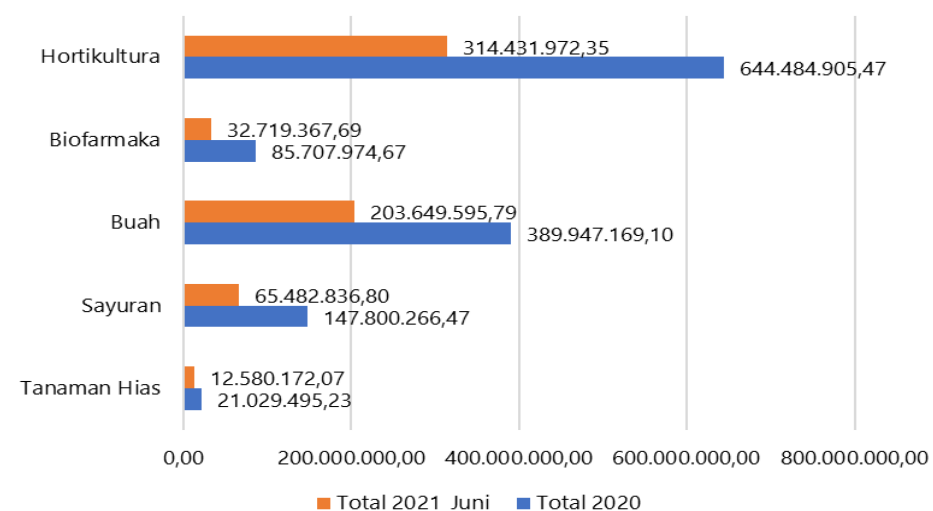
10 KOMODITAS DENGAN NILAI TERTINGGI*

No	Komoditas	Nilai (US\$)
1	Nenas	154.676.326,52
2	Sayuran Lainnya	37.877.807,49
3	Manggis	33.752.336,28
4	Kapulaga	26.138.040,03
5	Tanaman Hias Lainnya	11.439.970,56
6	Cabai	10.898.394,57
7	Buah Lainnya	5.861.065,37
8	Polong-polongan	5.750.930,03
9	Kentang	3.035.203,61
10	Pisang	3.015.115,02

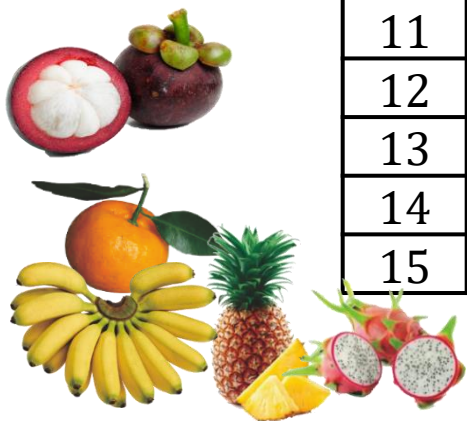
Perkembangan Volume (Kg)



Perkembangan Nilai (US\$)

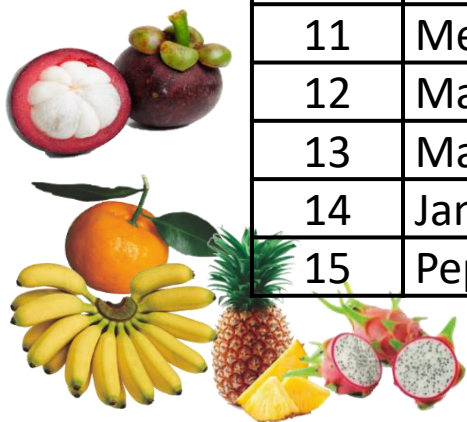


No.	Komoditas	EKSPOR	
		Volume	Nilai
		(ton)	(Rp. Milyar)
1	Manggis	48.171,17	1.186,88
2	Pisang	12.345,34	82,63
3	Nenas	6.419,08	55,63
4	Mangga	772	17,14
5	Jeruk	1.469,52	17,06
6	Rasberi Dan Blackberry	25,56	5,93
7	Melon dan Semangka	388,98	3,83
8	Alpoket	309,25	1,71
9	Jambu Biji	30,64	0,75
10	Apel	11,36	0,66
11	Aprikot, Ceri Dan Persik	59,19	0,58
12	Pepaya	66,02	0,26
13	Anggur	0,02	0,02
14	Strawberi	0,47	0
15	Kiwi	0,01	0



IMPOR Buah-Buahan 2020

No.	Komoditas	IMPOR	
		Volume	Nilai
		(ton)	(Rp. Milyar)
1	Apel	148.705,24	4.771,21
2	Anggur	83.044,13	3.996,62
3	Jeruk	78.232,19	2.198,45
4	Kiwi	4.259,88	202,30
5	Aprikot, Ceri Dan Persik	2.752,94	157,54
6	Strawberi	196,91	29,04
7	Rasberi Dan Blackberry	167,16	28,06
8	Alpokate	87,93	8,32
9	Nenas	31,22	0,33
10	Pisang	0,66	0,16
11	Melon dan Semangka	2,56	0,05
12	Mangga	0,05	0,01
13	Manggis	0,04	0,01
14	Jambu Biji	0	0
15	Pepaya	0	0



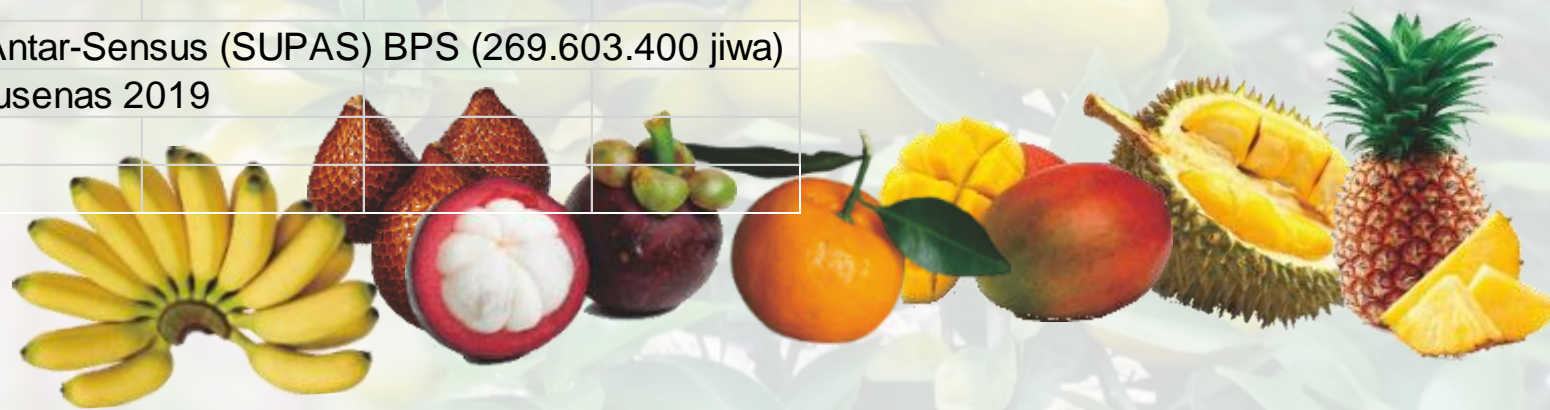
Sumber: BPS diolah Ditjen Horti

NERACA PRODUKSI DAN KONSUMSI BUAH - BUAHAN 2020

NO	KOMODITAS	PRODUKSI (Ton)	Ketersediaan (Ton)	KEBUTUHAN (Ton)					NERACA 2020 (Ton)	Potensi Ekspor 2021 terhadap 2020 (X Lipat)
				Konsumsi Langsung	Industri Olahan	HOREKA	Ekspor Segar	JUMLAH		
1	Pisang	8.183.729	4.910.237	1.612.228	982.047	491.024	22.744	3.108.044	1.802.194	79
2	Manggis	322.430	290.187	53.921	8.706	8.706	27.793	99.125	191.062	7
3	Mangga	2.898.714	2.318.971	140.194	695.691	463.794	1.116	1.300.795	1.018.176	913
4	Durian	1.133.391	793.374	337.004	7.934	15.867	360	361.166	432.208	1.200
5	Salak	1.225.094	1.102.585	632.490	33.078	33.078	1.698	700.343	402.242	237
6	Jeruk	2.593.387	2.489.652	1.391.154	497.930	248.965	1.752	2.139.801	349.850	200
7	Nenas	2.447.520	1.958.016	126.714	587.405	489.504	21.660	1.225.282	732.734	34
8	Pepaya	1.016.440	965.618	768.370	9.656	28.969	212	807.207	158.411	746
9	Melon	138.177	134.032	26.960	1.340	13.403	217	41.921	92.111	424
10	Semangka	560.317	543.507	471.806	5.435	54.351	145	531.737	11.771	81

Keterangan:

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Survey Penduduk Antar-Sensus (SUPAS) BPS (269.603.400 jiwa)
2. Konsumsi per kapita per tahun berdasarkan data Susenas 2019
3. Produksi berdasarkan data ATAP BPS 2020
4. Ekspor berdasarkan BPS 2019



PERKEMBANGAN EKSPOR MANGGIS NASIONAL PERIODE JANUARI-JUNI TAHUN 2020-2021

Ekspor Manggis Per Negara Tujuan Jan-Jun 2020-2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Volume (ton)	Nilai (Ribu US\$)	Volume (ton)	Nilai (Ribu US\$)
HONG KONG	24,484	46,917	3,766	12,068
MALAYSIA	9,867	4,790	369	58
CHINA	9,742	21,445	6,416	20,470
UAE	344	485	175	399
SAUDI ARABIA	45	74	7	9
FRANCE	36	262	38	237
OMAN	31	47	6	5
SINGAPORE	31	118	9	16
QATAR	26	37	27	46
RUSSIA FED.	23	123	11	142
NETHERLANDS	22	136	27	187
KUWAIT	9	21	11	42
Negara Lainnya	25	69	10	72
TOTAL	44,686	74,524	10,872	33,752



STRATEGI MENCAPAI EKSPOR HORTIKULTURA 3X LIPAT 2021

IDENTIFIKASI PASAR & KOMODITAS POTENSIAL

1

- ❖ Observasi potensi pasar global/*market intelligent* (Tren komoditas, komoditas/varietas, *trade flow*, negara produsen, regulasi perdagangan internasional (tarif, persyaratan mutu, karantina))

Rp 35,6 M

PENGEMBANGAN KOMODITAS EKSPOR

2

- ❖ Penyiapan infrastruktur perbenihan
- ❖ Penyiapan benih (909 rb btg benih, 3.248 ton benih umbi/rimpang)
- ❖ Pengembangan komoditas komersial ekspor (11.588,36 ha) (pisang : 56 kp 7 kab/kota, alpukat 181 kp 53 kab/kota, manggis 33 kp 19 kab/kota, mangga 65 kp 19 kab/kota, durian 237 kp 66 kab/kota, tan. obat 53 kp 52 kab/kota, bawang merah 211 kp 180 kab/kota)
- ❖ Sinergitas dengan pelaku usaha ekspor

Rp 281 M

SISTEM JAMINAN MUTU

3

- ❖ Penerapan GAP (81 poktan) & GHP (21 poktan)
- ❖ Registrasi kebun dan bangsal pascapanen (1.000 produk)
- ❖ Sertifikasi produk (Prima, Organik dsb) (36 produk)

Rp 9,6 M

PENINGKATAN DAYA SAING DAN NILAI TAMBAH

4

- ❖ Promosi
- ❖ Diplomasi/ perundingan internasional terkait akses pasar
- ❖ *Business matching*
- ❖ Penguatan UMKM berorientasi ekspor (200 UMKM)

Rp 64,7 M

Komoditas Ekspor : manggis, mangga, pisang, alpukat, durian, buah naga, krisan, anggrek, tanaman hias lainnya, tanaman obat, sayuran daun, bawang merah.

GRATI-EKS (Gerakan Tiga Kali Ekspor)



1. Mengoptimalkan sentra-sentra eksisting Buah yang sudah ekspor

SENTRA
EKSISTING
EKSPOR

2. Mendorong Kab./Kota yang sudah surplus produksi namun belum ekspor

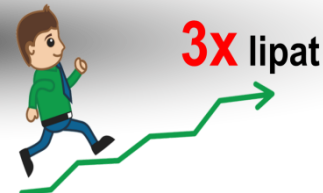
SENTRA
SURPLUS

3. Mengkonsolidasikan kawasan APBN (tanaman tahunan dan semusim) mendukung pasokan ekspor

KAWASAN
APBN

4. Konsolidasi kebun buah milik SWASTA/BUMN/ BUMD mendukung pasokan ekspor

KEBUN
LAINNYA

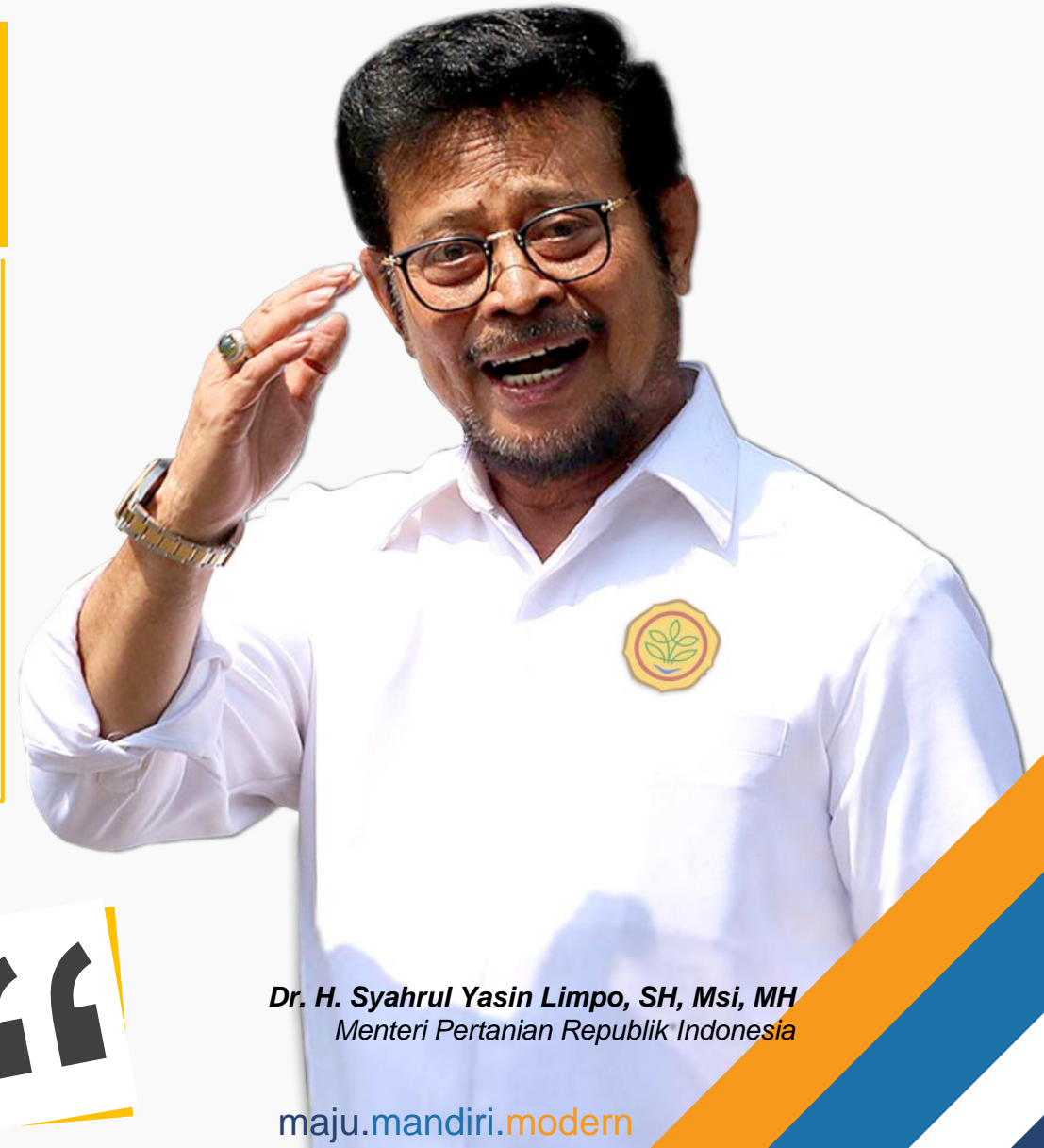


Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian

Pertanian yang Maju, Mandiri & Modern

- ❑ Bertindak cerdas, tepat, & cepat dalam mencapai kinerja yang lebih baik (MAJU);
- ❑ Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (MANDIRI);
- ❑ Memfaatkan kekinian teknologi (MODERN)

Seluruh Eselon I
harus mempunyai Legacy
selama bertugas



*Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, Msi, MH
Menteri Pertanian Republik Indonesia*



STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG BUAH 2021-2024



A

Pengembangan Kampung Buah (Kampung Manggis, Alpukat, Durian, Lengkek, Mangga, dan sebagainya)

B

Penumbuhan UMKM Berbasis Bahan Baku Buah-Buahan (Bantuan Saprasi Pascapanen dan Pengolahan Buah)

C

Digitalisasi Kampung Buah melalui pengembangan Sistem Informasi (SI) (Sistem perkiraan produksi berbasis Android (iMOFC), SOP Online Budidaya Buah dan Flori, Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kampung Buah dan Florikultura (SIMEVI))



Merupakan Legacy
Ditjen Hortikultura



Meningkatkan daya saing Buah melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik didukung sistem pertanian modern yang ramah lingkungan, serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk kesejahteraan petani



**Dilakukan Melalui
5 Cara Bertindak (CB)**

ARAH PEMBANGUNAN KAMPUNG BUAH MELALUI CARA BERTINDAK

CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- Pengembangan Kampung Buah
- Peningkatan Produksi dan Produktivitas Buah
- Pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi buah di beberapa wilayah potensial

CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



- Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama
- Pemanfaatan pangan lokal melalui pengembangan kampung Pisang, Alpukat, Sukun
- Pemanfaatan lahan pekarangan pada Pengembangan Kampung Buah

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Stabilisasi Pasokan Komoditas Buah
- Penguatan sistem logistik buah nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui fasilitasi bantuan distribusi, sewa gudang, dan penerapan rantai dingin

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- Pengembangan *Smart Farming*
- Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House* untuk mendorong produksi buah di luar musim tanam
- Pengembangan korporasi petani berbasis buah
- Digitalisasi/ Sistem Informasi Buah

CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)



- Meningkatkan volume ekspor melalui kerjasama dan investasi dengan pemda dan stakeholder terkait
- Menambah ragam komoditas ekspor dalam bentuk produk olahan hasil UMKM Buah
- Menambah akses pasar melalui kerjasama bilateral/ multilateral



Pengembangan Kampung Buah



Terbangunnya Kawasan Buah Skala Ekonomi

Bantuan yang diberikan:

- ✓ Benih Bermutu
- ✓ Saprodi (Pupuk Organik, Anorganik, Kaptan, dll)
- ✓ Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Ramah Lingkungan
- ✓ Sarana dan Prasarana Pascapanen, serta Pengolahan
- ✓ Registrasi Kampung dan Sertifikasi Produk

Keterangan:
Luasan lahan 10 ha mrpk akumulasi dari parsial lahan yang berdekatan yang terhubung dalam 1 wilayah desa

One Village One Variety



10
HA



Kampung Buah

KAWASAN KORPORASI

- ❖ Pemenuhan kebutuhan produk segar dan olahan dalam negeri
- ❖ Peningkatan ekspor produk buah
- ❖ Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- ❖ Pengembangan UMKM Buah

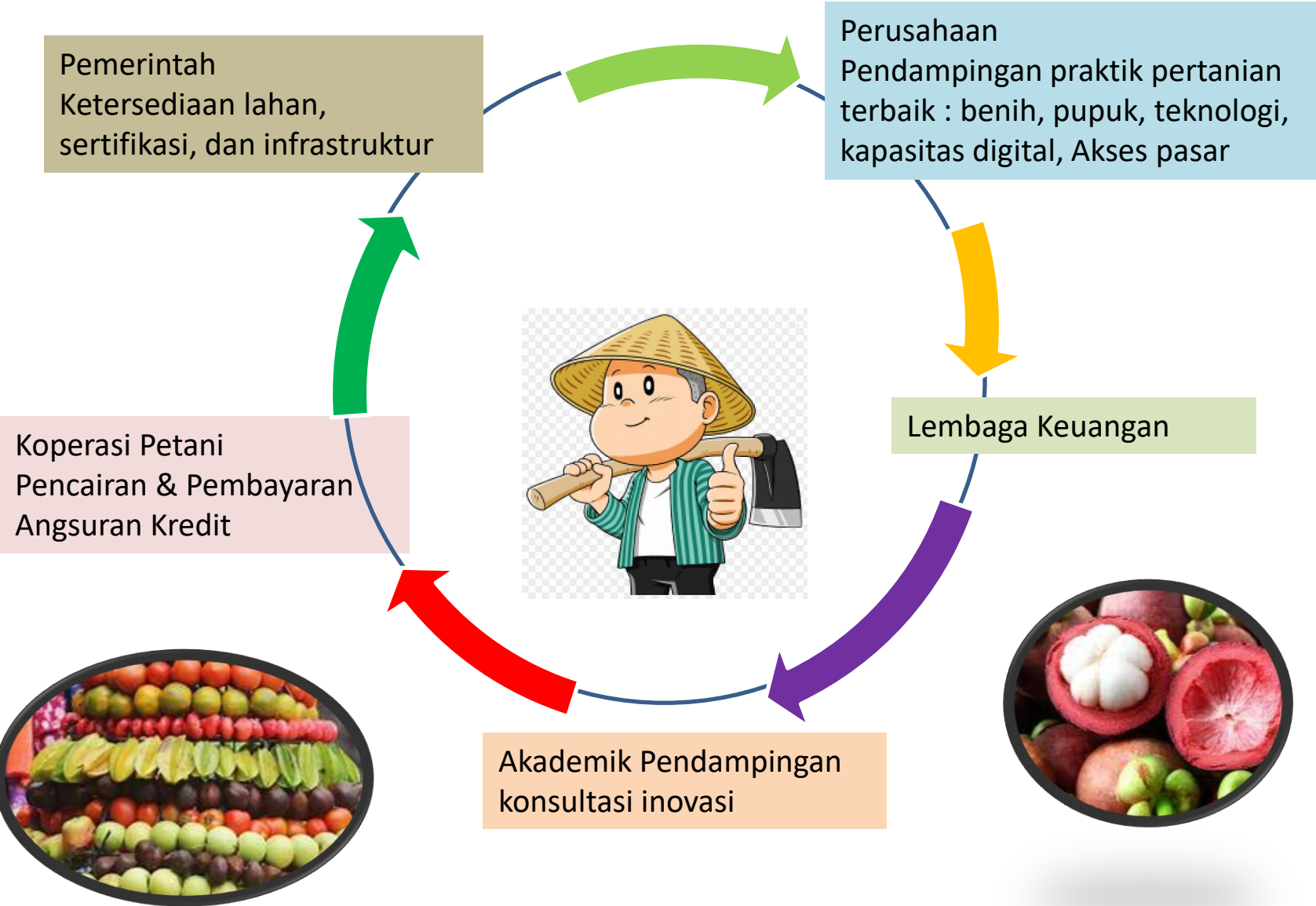


- ✓ Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran

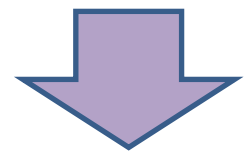
Meningkatnya Kesejahteraan Petani di Kampung/Desa



KONSEP INCLUSIVE CLOSED LOOP SYSTEM

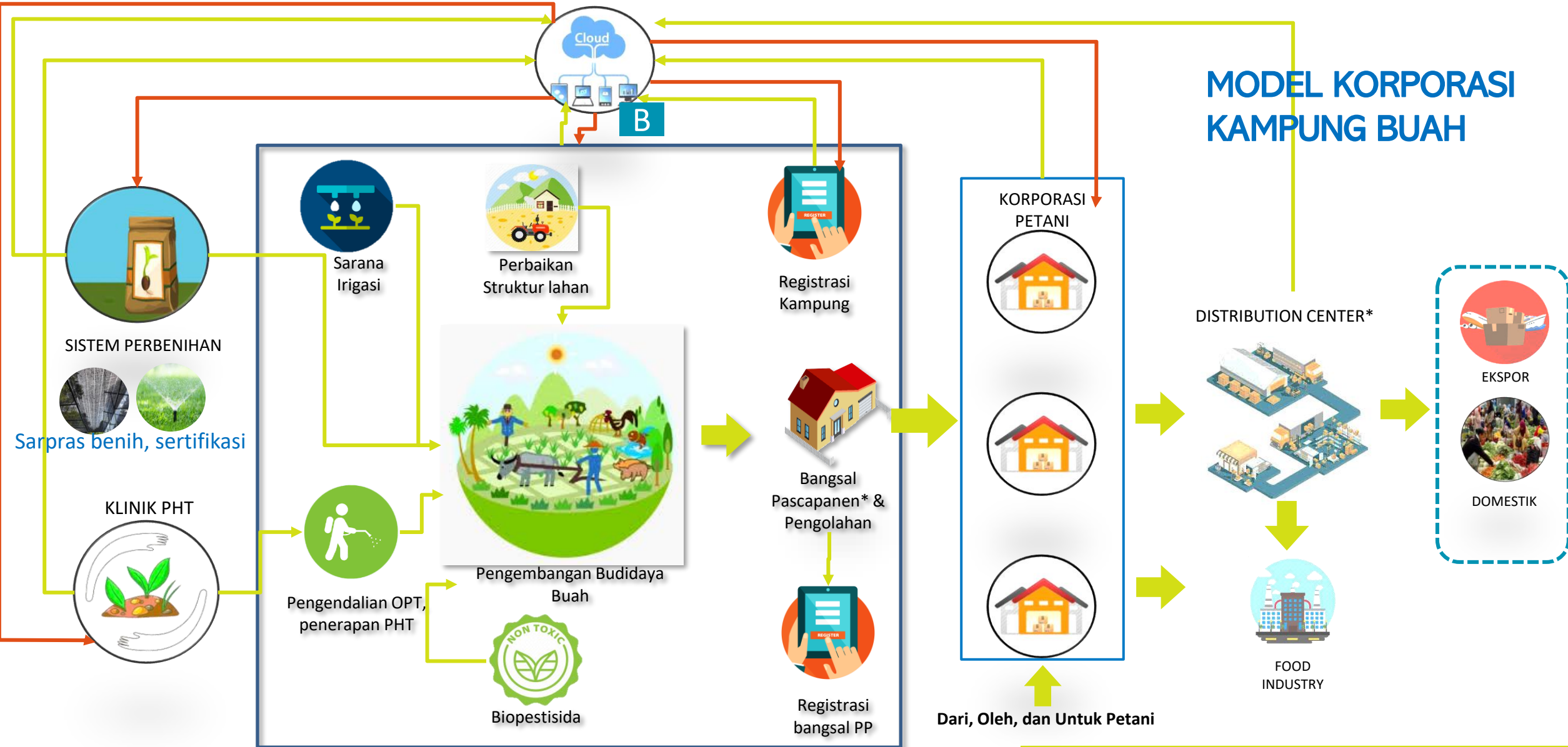


Close loop adalah model kemitraan agribisnis hulu sampai hilir yang dikembangkan dalam ekosistem yang berbasis digital, teknik budidaya GAP, sistem logistik yang baik, serta jaminan pasar/harga yang bersaing oleh off taker



Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan, proses budidaya, dan kepastian akses pasar

MODEL KORPORASI KAMPUNG BUAH



KAMPUNG BUAH

- Perguruan Tinggi
- Lembaga Penelitian
- Perbankan /KUR
- Non Perbankan/ Fintech
- Pemda
- K/L lainnya
- Pihak Swasta/ Investor

B

Ditjen Hortikultura
 Aplikasi Registrasi Kampung; Database Sistem informasi perbenihan; Database Pengamatan dan Sebaran OPT Hortikultura; Database DPI dan OPT; Aplikasi Digitasi Lahan; Prototype Kampung Hortikultura berbasis SMART Farming



Syarat Pengembangan Kampung Buah



01

Kesesuaian Agroekosistem terhadap komoditas yang akan dikembangkan

02

Semangat dari masyarakat yang Desa/Kampungnya akan dijadikan Kampung Buah

03

Komitmen Pemerintah Daerah dalam pengawalan dan pendampingan kegiatan Kampung Buah

04

Kampung Buah terbangun dalam satu kesatuan administrasi Desa

TUJUAN AKHIR

Pembentukan kampung Buah bertujuan agar Pengembangan Kawasan Buah Terkonsentrasi dan Berskala Ekonomi



Lokus kegiatan terkonsentrasi menjadikan kegiatan lebih akuntabel, mudah dimonitor, bantuan lebih mudah di evaluasi, dan terhindar dari duplikasi bantuan di lokus yang sama

Menghasilkan produk buah segar maupun olahan yang berdaya saing



Memudahkan Pelaku Usaha dalam pemasaran baik dalam bentuk segar maupun olahan buah



Mengurangi Impor Komoditas Buah



Menjadi Kampung Agroeduwisata Buah yang memberikan kesejahteraan kepada masyarakat





Peran Pihak dalam Pengembangan Kampung Buah



Perguruan Tinggi, Lembaga Riset, Swasta, Investor

• Proses Produksi sesuai GAP, GHP, GMP

- Proses panen, pascapanen di kebun, pengolahan. Dan pemasaran langsung
- Didampingi Champion buah memastikan proses produksi benar, menjamin pencapaian mutu, dan menjembatani kerjasama kemitraan

Perguruan Tinggi, Lembaga Riset, swasta

• Pendampingan petani

- Penjamin mutu buah
- Penyedia pasar, akses pasar, jaringan pemasaran
- Supplier input produksi
- Penyedia permodalan

Perguruan Tinggi, Lembaga Riset, Swasta, Investor

• Penyedia Teknologi/ Inovasi

- Pendampingan teknis
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM
- Lembaga konsultasi

Pengumpulan produk, pasca panen di packing house, fasilitasi ke mitra usaha

- Perencanaan pasar dan pengembangan produk
- Akses permodalan
- Peningkatan kapabilitas anggota

Swasta, Investor, KUR, Perbankan, Fintech, Lembaga Riset

• Penetapan dan penegakan regulasi

- Fasilitasi saprodi, infrastruktur, registrasi kebun kampung buah
- Pendampingan/pembinaan/pengawasan teknis
- Pembangunan sarpras usahatani, pasca panen, distribusi/ logistik
- Menjamin keberlanjutan kemitraan
- Mendorong agar kelembagaan Kampung Buah tetap berjalan

Kementan, PEMDA, KL Lainnya

Sistem Registrasi Kampung Buah



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

APLIKASI REGISTRASI LAHAN HORTIKULTURA

MASUK APLIKASI REGISTRASI PENGGUNA STATUS REGISTRASI CONTACT CENTER CEK SERTIFIKAT KOMODITI

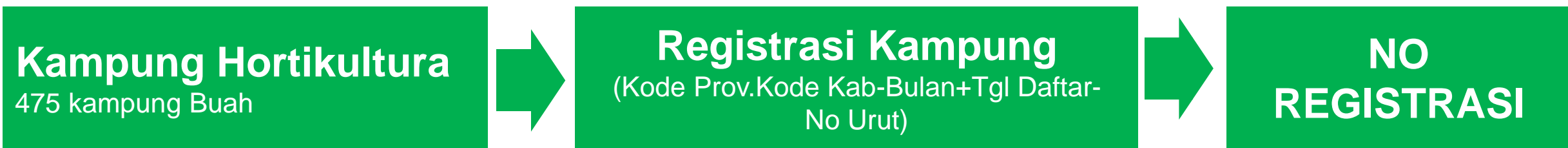
<http://registrasilahanhorti.id/>

Registrasi Kampung

“Proses penomoran atau pengkodean kebun/lahan usaha yang telah memenuhi persyaratan / kriteria penerapan GAP di dalam Kampung Hortikultura”

Tujuan

- Menyiapkan sistem jaminan mutu produk
- Mempermudah proses telusur balik (*traceability*)
- Mendorong percepatan akses pasar
- Meningkatkan mutu dan keamanan pangan sehingga memiliki daya saing



No	Biodata Pemohon (Nama, NIK)	Alamat (Kampung/Desa/ Kec./Kab/Prov)	Usulan Komoditas	Luas Lahan (M ² /Ha)
1	Fauzan/xxxxxx	Kampung Jepara/Desa Jepara/Kec BPR Ranau Tengah/OKU Selatan/Sumatera Selatan	Alpukat	10 Ha

16.04-0421-0001

PETA SEBARAN KAMPUNG BUAH



Total : 890 Kampung Buah

1



2



Buah Lain
113 Kampung



DIGITALISASI PERTANIAN



DIGITALISASI

Digitalisasi pada Pembangunan Hortikultura merupakan sinergi program Ditjen Horti dengan semua *stakeholders* terkait, serta Kementerian Komunikasi dan Informasi dalam membangun sistem usaha tani buah buhan dari hulu hingga hilir untuk Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Buah buhan

TUJUAN dari program digitalisasi pada pembangunan buah buhan adalah untuk mentransformasi yang saat ini masih tradisional agar menjadi lebih modern dan mendidik petani menjadi pengusaha agribisnis andal.



BUDIDAYA/
USAHA TANI
KONVENSIONAL

PENGEMBANGAN
DIGITALISASI/ SISTEM
INFORMASI DARI HULU
HINGGA HILIR UNTUK
MEMBANGUN PERTANIAN
MAJU, MANDIRI, MODERN

PROMOSI,
PENGEMBANGAN PRODUK,
PEMASARAN PRODUK,
PENINGKATAN EKSPOR



KONSEP DIGITALISASI PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN BUAH BUAHAN

MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM



Pengembangan Sistem Informasi (SI) Hortikultura:

- ✓ Registrasi Kampung Buah,
- ✓ Simethris
- ✓ Perbenihan Buah buahan
- ✓ Gerdal Buah Buhan
- ✓ Digitalisasi Standar Mutu



SMART Farming / Precision Farming



PROMOSI DAN PEMASARAN (*ONLINE MARKETING*)

- ✓ Pasar tani *marketplace*,
- ✓ Horti *Trade Room*
- ✓ *Indonesian Map of Fruit Center (IMOFC)*,
- ✓ Link pemasaran kerjasama dengan *e-commerce, start up*



Indonesian Map of Fruit Center (iMofc)



Sahabat Petani Merah Pasar



Lima Puluh Kota

Varietas: **Manggis**
Luas Panen: **712,33 Ha.**
Produksi: **10.411,90 Ton**
Produktifitas: **14,62Ton/Ha**
Waktu Panen:

8:22 1,0KB/d

iMofc

MANGGIS

Peta Satelit

Thailand Vietnam Kamboja Filipin Panay Luzon
Laut Cina Selatan
Tik. Thailand Palawan Negros Mindan Basilan
Malaysia Ku-a-la Lám-po ngapura Laut Sulawesi
Indonesia

Ismailir / Palawija saiyo
Desa/Kel.: **Ranah pantai cermin**
Kec.: **Sangir Batanghari**

Komoditas: **MANGGIS**
varietas: **Ratu tembilahan, ratu Kamang, Kaligesing.**
Luas Lahan: **35,00 Ha.**
Produksi: **30,00 Ton.**
Produktifitas: **35,00 Ton/Ha.**
Awal Berbunga: **15-12-2020**
Waktu Panen: **Maret s/d Mei**
Tahun: **2020**

Hubungi Petani

8:22 1,0KB/d

iMofc

MANGGIS

Peta Satelit

Thailand Vietnam Kamboja Filipin Panay Luzon
Laut Cina Selatan
Tik. Thailand Palawan Negros Mindan Basilan
Malaysia Ku-a-la Lám-po ngapura Laut Sulawesi
Indonesia



Dukungan Pengembangan Kampung Buah

1. Penyediaan Benih Buah



KELEMBAGAAN PERBENIHAN HORTIKULTURA

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Buah (Balitbu, Balitjestro)
2. Direktorat Perbenihan Hortikultura
3. Balai Benih Hortikultura di 32 Provinsi
4. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih yang tersebar di 32 provinsi (PBT ± 1.041 org)
5. Produsen/Penangkar Benih Buah (500 penangkar benih buah)

Kegiatan Pendukung pada Kampung Buah

2 Penyediaan Sarana Produksi dan Teknologi Budidaya Manggis



PUPUK KIMIA



KELEMBAGAAN SARANA PRODUKSI DAN TEKNOLOGI BUDIDAYA

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Buah (Balitbu, Balitjestro, BPTP)
2. Direktorat Buah dan Florikultura, Ditjen Hortikultura
3. Direktorat Pupuk dan Pestisida
4. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
5. Direktorat Irigasi Pertanian
6. Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset
7. Pemda (Dinas Pertanian)
8. Lembaga sertifikasi GAP



Kegiatan Pendukung pada Kampung Buah

3. Gerakan Pengendalian OPT Buah



NARMADA

Gerdal Opt Manggis Dari BPTP NTB Menggunakan agen hayati PGPR, BEAVERIA Trikokompos dan Pesnap.

KELEMBAGAAN PENGENDALIAN OPT BUAH

1. Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Direktorat Perlindungan Hortikultura
3. Direktorat Karantina Tumbuhan
4. Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset

Kegiatan Pendukung pada Kampung Buah

4. Pengolahan dan Pemasaran



MESIN PENCUCIAN BUAH



MESIN PENCUCIAN BUAH



PEMASARAN BUAH MANGGIS



Skin Care



Xamton manggis



Jus Manggis

KELEMBAGAAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BUAH

1. Balai Penerapan Teknologi Pertanian
2. Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
3. Lembaga Sertifikasi GHP
4. Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset

POTRET KAMPUNG MANGGIS



Desa Wisata Somongari-Kaligesing Purworejo (Kampung Manggis & Durian)

Let's EXPLORE
Somongari
Paket Wisata Napak Tilas

MBOK SENEN (IBU KANDUNG WR SOEPRATMAN)
(Oneday Tour)
IDR. 100.000,-/Orang

Fasilitas :

- Aktivitas hiking dari memorial House of WR Soepratman ke kebun Temu Lawak/Manggis/Durian (seasonal)
- Mengunjungi dan praktik membuat gula semut di UMKM lokal
- Welcome Drink, Lunch Tradisional, Snack tradisional
- Asuransi
- Local Tour Guide

MBOK SENEN (IBU KANDUNG WR SOEPRATMAN)
(Live In Tour)
IDR. 200.000,-/Orang

Fasilitas :

- Aktivitas hiking dari memorial House WR Soepratman ke kebun Temu Lawak/Manggis/Durian (seasonal)
- Mengunjungi dan praktik membuat gula semut di UMKM lokal
- Bekasir Gamelan
- Menunjungi eko wisata Curug Srengit
- Menginap di Homestay
- Welcome Drink, 3x makan tradisional (Breakfast,Lunch,Dinner) 2x Snack tradisional
- Asuransi
- Local Tour Guide

Contact person
Hary 082221467507
Hary yudistira
Hary yudistira

Desa Wisata Somongari | @wisata.somongari

Pokdarwis WR Soepratman
Jalan Jatirejo 1 Somongari,
Kaligesing, Purworejo
Phone/WA 082221467507



- ✓ Destinasi Wisata (Desa Wisata Somongari-Kaligesing Purworejo)
- ✓ Olahan produk manggis (Jus, Dodol, Herbal)
- ✓ Ekspor segar manggis (15-30% dari jumlah produksi maanggis)
- ✓ Luasan Tanaman Sudah Berproduksi (34,8 Hektar)
- ✓ Peningkatan kesejahteraan (NTP > 100)



KONSEP KORPORASI PETANI MANGGIS LIMAPULUH KOTA



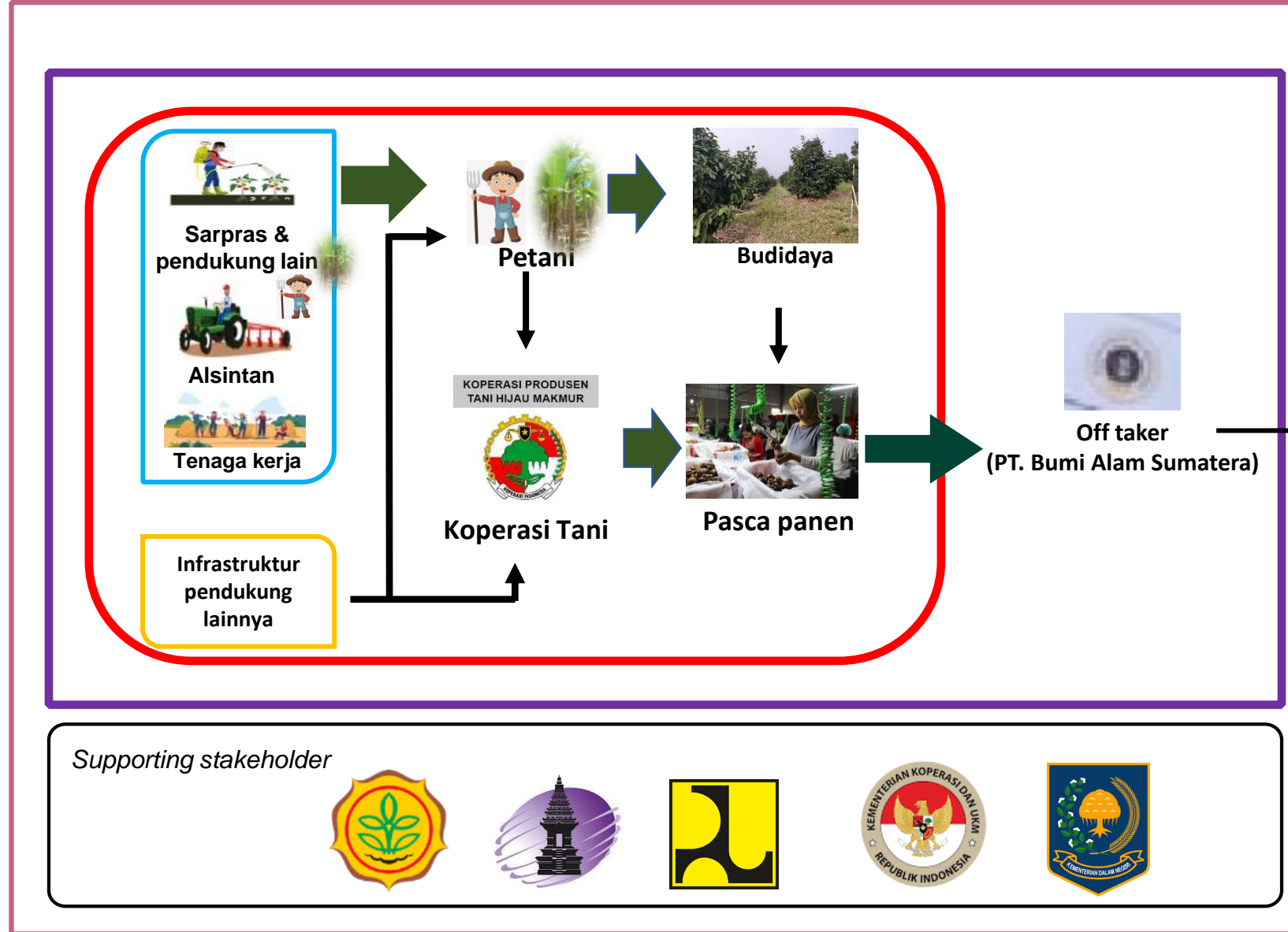
Eksisting

- 2.374 ha tersebar di 5 Kecamatan utama
- 15 Kampung (Nagari)
- 5 packing House
- ± 500 petani



Target

Kawasan Korporasi Manggis berorientasi ekspor 850 Ha pada 2024



Domestik



Ekspor

Nilai BC Ratio : 1,98
NTP : 99,78

Supporting stakeholder





Terima Kasih



Mari Wujudkan Pertanian Indonesia

Maju, Mandiri & Modern

